



10th
World
Water
Forum
Oct. 20-21



JATILUJWIH

WARISAN BUDAYA DUNIA YANG JADI DESTINASI
FORUM AIR INTERNASIONAL TERBESAR DI DUNIA




Desa wisata Jatiluwih terpilih sebagai destinasi yang akan dikunjungi oleh delegasi **World Water Forum ke-10**.

Jatiluwih terkenal dengan sistem subak, yakni organisasi tradisional yang mengatur sistem irigasi yang digunakan dalam bercocok tanam padi di Bali. Sejak ratusan tahun lalu, sawah di sana tumbuh subur berkat Subak, yang memiliki sistem pengairan yang adil bagi seluruh petani.

Sistem ini pun telah sukses menghasilkan beras merah terbaik di Bali. Beras merah di Jatiluwih bukan hanya dikonsumsi sebagai nasi ataupun komoditas, tetapi juga diolah menjadi teh yang bermanfaat bagi kesehatan, di antaranya:



- ✿ **Membantu menurunkan berat badan,**
- ✿ **Menjaga keseimbangan gula darah,**
- ✿ **Menurunkan kolesterol, dan**
- ✿ **Sebagai sumber anti oksidan.**

An aerial photograph showing a lush green landscape. On the left side, there are terraced rice fields with a winding irrigation channel. The rest of the image is dominated by a dense forest of palm trees, creating a textured, green canopy.

Jatiluwiuh telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia pada tahun 2012. Desa ini juga merupakan representasi dari pengembangan pariwisata Indonesia di masa depan, yaitu pariwisata yang berbasis keberlanjutan lingkungan (*sustainable tourism*).



JATILUWIH

WARISAN BUDAYA DUNIA YANG JADI DESTINASI
FORUM AIR INTERNASIONAL TERBESAR DI DUNIA

SELENGKAPNYA